

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

1. Secara umum perkembangan harga komoditas penyumbang inflasi (*volatile food*) dimana harga beras menunjukkan stabilitas namun demikian beras masih termasuk penyumbang inflasi. harga komoditas cabai merah mengalami peningkatan disebabkan kurangnya pasokan yang tersedia akibat curah hujan yang tinggi pada daerah sentra produksi. harga cabai rawit mengalami fluktuasi hal tersebut disebabkan kurangnya pasokan yang tersedia sehingga harga cabai naik sehingga suplai cabang berkurang. harga komoditas bawang merah menunjukkan fluktuasi harga komoditas bawang merah ,menunjukkan pergerakan harga mengalami peningkatan disebabkan karena pasokan barang sedikit. komoditas daging ayam ras mengalami fluktuasi di Kota Jambi disebabkan permintaan konsumen yang meningkat, sedangkan di Muaro Bungo harga komoditas daging ayam ras menunjukkan peningkatan dari disebabkan pasokan barang sedikit.
2. Adapun harga komoditi yang berpengaruh positif terhadap inflasi di Provinsi Jambi yaitu, Harga Beras, Harga cabai merah, Harga Cabai Rawit dan Harga Daging ayam ras. Sedangkan Harga Bawang Merah tidak berpengaruh terhadap inflasi di Provinsi Jambi..
3. Prediksi inflasi menggunakan eksponensial smoothing dalam waktu 1 tahun kedepan inflasi di Provinsi Jambi mengalami peningkatan.

#### **1.2 Saran**

1. Untuk menghadapi kenaikan harga bahan pangan, masyarakat dan pemerintah perlu mengambil langkah - langkah strategis. Masyarakat disarankan untuk melakukan konsumsi yang

bijak, sementara pemerintah perlu mengantisipasi kenaikan harga dengan berbagai cara, seperti mengoptimalkan produksi pangan dalam negeri dan mengontrol inflasi. Contoh buka kebun baru untuk meningkatkan produksi, jaminan kepada petani dari pemerintah.

2. Penguatan Kebijakan Pengendalian Harga memperkuat kebijakan pengendalian harga pangan yang lebih terarah. Pemerintah Provinsi Jambi perlu bekerja sama dengan pemerintah pusat untuk mengembangkan kebijakan yang dapat menstabilkan harga pangan, seperti pengaturan stok pangan strategis dan pemberian subsidi bagi petani dalam hal bahan baku pertanian yang mendukung produksi pangan. Kebijakan ini akan membantu menjaga pasokan yang cukup dan harga pangan yang terjangkau bagi masyarakat. Selain itu, perlu juga diterapkan program perlindungan sosial yang lebih efektif bagi masyarakat miskin, seperti pemberian bantuan pangan atau subsidi langsung bagi keluarga yang terdampak inflasi pangan. Program-program ini dapat mengurangi dampak negatif inflasi pada daya beli masyarakat serta meningkatkan ketahanan sosial di daerah. Kebijakan ini harus berjalan secara sinergis untuk mencapai tujuan kesejahteraan yang lebih merata di Provinsi Jambi.
3. Metode ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat khususnya pihak pemerintah Provinsi Jambi untuk menjadi acuan dalam meramalkan inflasi pada periode kedepannya, sehingga pemerintah dapat membuat kebijakan yang tepat dalam mengendalikan inflasi di di Provinsi Jambi sesuai dengan peramalan yang dilakukan. Selain itu, disarankan bagi peneliti untuk mencoba metode peramalan lainnya, agar dapat melihat gambaran inflasi serta akurasi peramalan yang lebih baik.